

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Sunan Ampel No. 7, Kec. Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 | Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-2280/In.36/D2/PP.07.01.05/05/2025 Kediri, 2 May 2025
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Izin Riset / Penelitian**

Kepada
Kepala MTs Nurul Islam Kota Kediri
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURIL ASHARI ACHMAD
NIM : 21201020
Semester : 8
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami memohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah / lembaga yang menjadi wewenang Bapak / Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul skripsinya, yaitu :

"Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Nurul Islam Kota Kediri"

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian akan berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.
Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu. kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah,
Kepala Bagian Tata Usaha



MARHASAN, MM.

Sent To : nurilashariachmad@gmail.com

NIP. 19670601200003100

Lampiran 1. 2 Daftar Nama Peserta Didik

No Absen	Nama Peserta Didik
1.	Adelya Fitri Rahmawati
2.	Ahmad Dzaky Fayadhi
3.	Ahmad Firmansyah
4.	Ahmad Tamim Rosid
5.	Al Friza Putra Ramadani
6.	Andi Saputra
7.	Anwaf
8.	Daffa Aprilio Prastama
9.	Fairuz Zubair
10.	Moch. Rifky Zidan
11.	Mohammad Ridho
12.	Mohammad Saifudin Ridwan
13.	Muhammad Nur Ghufron
14.	Muhammad Slamet
15.	Nor Afni Oqtavia
16.	Nunik Mismiatul Laili
17.	Olifia Mariatus Solekah
18.	Qibtiyatun Najwa
19.	Rio Andrian Pratama
20.	Sara Rahmadhani
21.	Vania Aura Navis
22.	Widhan Villiano Pratama
23.	Wilda Rafi Habibi
24.	Windiani Nursanti
25.	Zaqi Ikhsan Arifudin

Lampiran 1. 3 Hasil Angket Validasi Materi

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL UNTUK VALIDASI AHLI MATERI

Nama : *Nisfa Juliatin, S.Pd.*
 NIP :
 Instansi : *MAs Nurul Islam*
 Pendidikan : *Si*
 Alamat : *Jl. Cempaka no. 10 Tegalsari - Tulungrejo - D
Pare - Kediri*

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Instrumen ini berisi tentang kolom pertanyaan dan kolom jawaban, silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/Ibu.
2. Jawaban yang diberikan didasarkan pada bobot nilai sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

B. Instrumen Penilaian

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran.					✓
2.	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran.					✓
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.					✓
4.	Media dapat meningkatkan motivasi peserta didik.				✓	
5.	Media dapat mendukung materi pembelajaran.					✓

6.	Dukungan media bagi kemandirian belajar peserta didik					✓	
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.						✓
8.	Kemudahan media dalam membantu pemahaman.						✓
9.	Media praktis digunakan dalam pembelajaran.						✓
10.	Media mudah dioperasikan.						✓

C. Lembar Kritik dan Saran

Kritik:

Kediri, 11.5.2024

Validator

Nisfani J.

Lampiran 1. 4 Hasil Angket Validasi Media

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL UNTUK VALIDASI AHLI MEDIA

Nama : Maimunatul Habibah
 NIP : 199007032020122016
 Instansi : IAIN Kediri
 Pendidikan : S2
 Alamat : Tanjung - Paga - Kediri

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Instrumen ini berisi tentang kolom pertanyaan dan kolom jawaban, silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/Ibu.
2. Jawaban yang diberikan didasarkan pada bobot nilai sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Tidak Baik

B. Instrumen Penilaian

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Media pembelajaran berbasis audio visual memiliki kualitas audio yang baik.					✓
2.	Media pembelajaran berbasis audio visual memiliki kualitas gambar yang baik.			✓		
3.	Media pembelajaran audio visual tepat dalam pemilihan font dan warna pada tulisan.					✓
4.	Media pembelajaran audio visual memiliki ukuran huruf dan gambar yang tepat.					✓

5.	Media pembelajaran audio visual memiliki keselarasan antara warna background dan warna tulisan.					✓
6.	Media pembelajaran audio visual memiliki desain gambar yang baik.					✓
7.	Media pembelajaran audio visual sesuai dengan materi.					✓
8.	Media pembelajaran berbasis audio visual menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			✓		
9.	Media pembelajaran berbasis audio visual memiliki penjelasan yang mudah dimengerti.			✓		
10.	Media pembelajaran berbasis audio visual mudah dioperasikan.					✓

C. Lembar Kritik dan Saran

1. Menghilangkan atau mengubah posisi watermark
2. Menambah teks penjelasan
3. Menambah animasi untuk sholat dengan cara berbaring

Kediri, 06 Mei 2025

Validator

Maimunah Habibah

Maimunah Habibah

Lampiran 1. 5 Hasil Angket Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran

ANGKET SEBELUM PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS AUDIO VISUAL

Nama : M. Slamet

Kelas : VII C (7C)

Cermatilah pertanyaan dibawah ini, beri tanda (X) pada A, B, C, D. Jangan sampai mengosongkan jawaban!!

1. Saya belajar fiqh atas keinginan diri sendiri

A. Sangat setuju	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak setuju
B. Setuju	D. Sangat tidak setuju
2. Saya mempelajari materi fiqh sebelum diberikan guru di sekolah

<input checked="" type="checkbox"/> Sangat setuju	C. Tidak setuju
B. Setuju	D. Sangat tidak setuju
3. Saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal fiqh yang sulit

A. Sangat tertantang	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak tertantang
B. Tertantang	D. Sangat tidak tertantang
4. Saya ingin mempelajari fiqh materi shalat dalam berbagai keadaan lebih mendalam

<input checked="" type="checkbox"/> Sangat ingin	C. Tidak ingin
2. Ingin	D. Sangat tidak ingin
5. Saya ingin mengerjakan latihan-latihan soal tanpa disuruh guru

<input checked="" type="checkbox"/> Sangat setuju	C. Tidak setuju
B. Setuju	D. Sangat tidak setuju
6. Saya merasa rugi jika mengikuti pembelajaran fiqh

A. Sangat rugi	C. Tidak rugi
B. Rugi	<input checked="" type="checkbox"/> Sangat tidak rugi
7. Saya yakin dapat menguasai pelajaran fiqh meskipun pelajaran fiqh dianggap sulit

A. Sangat yakin	C. Tidak yakin
<input checked="" type="checkbox"/> Yakin	D. Sangat tidak yakin
8. Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan hasil belajar yang maksimal

<input checked="" type="checkbox"/> Sangat setuju	C. Tidak setuju
B. Setuju	D. Sangat tidak setuju
9. Saya yakin fiqh sangat bermanfaat untuk masa depan saya

A. Sangat setuju	C. Tidak setuju
<input checked="" type="checkbox"/> Setuju	D. Sangat tidak setuju

10. Nilai saya dalam pelajaran fiqih selalu meningkat
- A. Sangat meningkat C. Tidak meningkat
 B. Meningkat D. Sangat tidak meningkat
11. Guru saya memberikan pujian atas usaha saya mempelajari fiqih, sehingga membuat saya menjadi lebih semangat
- A. Sangat setuju C. Tidak setuju
 B. Setuju D. Sangat tidak setuju
12. Saya tidak merasa bosan saat belajar fiqih
- A. Sangat setuju C. Tidak setuju
B. Setuju D. Sangat tidak setuju
13. Dengan adanya bimbingan guru dalam menyelesaikan latihan soal, membuat saya lebih semangat dalam mengerjakan latihan soal
- A. Sangat setuju C. Tidak setuju
 B. Setuju D. Sangat tidak setuju
14. Saya memahami materi fiqih dengan mudah saat guru menjelaskannya
- A. Sangat paham C. Tidak paham
 B. Paham D. Sangat tidak paham
15. Saya mudah memaami materi fiqih karena materi disajikan dalam bentuk audio visual
- A. Sangat setuju C. Tidak setuju
B. Setuju D. Sangat tidak setuju

Lampiran 1. 6 Hasil Angket Sesudah Penggunaan Media Pembelajaran

ANGKET SESUDAH PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS AUDIO VISUAL

Nama : M. Slamet

Kelas : VII C (7C)

Cermatilah pertanyaan dibawah ini, beri tanda (X) pada A, B, C, D. Jangan sampai mengosongkan jawaban!!

1. Dengan adanya media berbasis audio visual membuat saya ingin terus belajar fiqh materi shalat dalam berbagai keadaan

<input checked="" type="checkbox"/> Sangat setuju	C. Tidak setuju
B. Setuju	D. Sangat tidak setuju
2. Dengan adanya media berbasis audio visual, saya ingin mempelajari fiqh materi shalat dalam berbagai keadaan yang belum diberikan guru disekolah

A. Sangat setuju	C. Tidak setuju
<input checked="" type="checkbox"/> B. Setuju	D. Sangat tidak setuju
3. Dengan adanya media berbasis audio visual, saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal fiqh yang sulit

A. Sangat ingin	<input checked="" type="checkbox"/> C. Tidak tertantang
B. Tertantang	D. Sangat tidak tertantang
1. Dengan adanya media berbasis audio visual saya ingin mempelajari materi fiqh secara mendalam

<input checked="" type="checkbox"/> A. Sangat ingin	C. Tidak ingin
B. Ingin	D. Sangat tidak ingin
5. Dengan media audio visual, saya ingin mengerjakan latihan-latihan soal fiqh yang banyak

A. Sangat setuju	C. Tidak setuju
<input checked="" type="checkbox"/> B. Setuju	D. Sangat tidak setuju
6. Dengan adanya media berbasis audio visual saya merasa rugi jika belajar fiqh tentang materi shalat dalam berbagai keadaan

A. Sangat rugi	C. Tidak rugi
B. Rugi	<input checked="" type="checkbox"/> D. Sangat tidak rugi
7. Saya yakin dengan adanya media berbasis audio visual, saya dapat menguasai pelajaran fiqh meskipun pelajaran fiqh dianggap sulit

<input checked="" type="checkbox"/> A. Sangat yakin	C. Tidak yakin
---	----------------

- B. Yakin
D. Sangat tidak yakin
8. Dengan adanya media berbasis audio visual saya semakin rajin belajar karna ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan
A. Sangat setuju
C. Tidak setuju
 B. Setuju
D. Sangat tidak setuju
9. Saya yakin dengan adanya media berbasis audio visual saya mudah memahami materi zakat sehingga fiqih sangat bermanfaat untuk masa depan saya
A. Sangat setuju
C. Tidak setuju
 B. Setuju
D. Sangat tidak setuju
10. Nilai saya meningkat setelah menggunakan media berbasis audio visual
A. Sangat meningkat
C. Tidak meningkat
 B. Meningkatkan
D. Sangat tidak meningkat
11. Saya menjadi lebih bersemangat dalam belajar fiqih saat guru memberikan pujian atas usaha saya mempelajari fiqih menggunakan media berbasis audio visual
A. Sangat setuju
C. Tidak setuju
 B. Setuju
D. Sangat tidak setuju
12. Saya tidak merasa bosan jika mempelajari fiqih menggunakan media berbasis audio visual
 A. Sangat setuju
C. Tidak setuju
B. Setuju
D. Sangat tidak setuju
13. Dengan adanya bimbingan guru dalam menyelesaikan latihan soal, membuat saya lebih semangat dalam mengerjakan latihan soal menggunakan panduan media berbasis audio visual
 A. Sangat setuju
C. Tidak setuju
B. Setuju
D. Sangat tidak setuju
14. Saya lebih mudah memahami materi fiqih saat menggunakan media berbasis audio visual
A. Sangat paham
C. Tidak paham
 B. Paham
D. Sangat tidak paham
15. Saya lebih mudah memahami materi fiqih saat guru menjelaskan materi tersebut diselingi dengan media berbasis audio visual
A. Sangat setuju
C. Tidak setuju
 B. Setuju
D. Sangat tidak setuju

Lampiran 1 7 Modul Ajar

A. IDENTITAS MODUL

1. Nama Sekolah : MTs Nurul Islam Kota Kediri
2. Nama Mata Pelajaran : Fiqih
3. Tema : Shalat Dalam Berbagai Keadaan
4. Sub Tema : Shalat Dalam Berbagai Keadaan
5. Fase/Kelas/Semester : D/VII/2
6. Tahun Pelajaran : 2024/2025
7. Alokasi Waktu : 2jp x 40 menit

B. KOMPETENSI AWAL

Menganalisis ketentuan shalat dalam keadaan tertentu, dapat mempresentasikan dan mempratekkan paparan mengenai ketentuan Shalat dalam keadaan tertentu, sehingga dapat meyakini kebenaran ketentuan shalat dalam keadaan tertentu, serta membiasakan sikap istiqamah dan bertanggung jawab

C. PROFIL PELEJAR PANCASILA RAHMATAN LIL'ALAMIN

Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, kebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, berkeadaban ta'addub, musyawarah (syura)

D. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas VII (Fase D)

E. SARANA PRASARANA

Papan tulis, spidol, LCD/proyektor, speaker, laptop

F. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Student enter
- Model Pembelajaran : Small Grup Discussion
- Metode : Tanya jawab

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik menganalisis ketentuan shalat dalam keadaan tertentu meliputi kondisi sakit, kondisi genting (khauf) dan dalam kendaraan dan mengamalkannya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan sehari-hari pada msasyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dilankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun

H. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menganalisis ketentuan shalat dalam keadaan tertentu sehingga kewajiban ibadah dijalankan seara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun

I. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

- Mampu menguraikan ketentuan shalat dalam keadaan tertentu dengan benar
- Menemukan nilai-nilai positif pada pelaksanaan shalat wajib dalam keadaan tertentu dengan tepat

- Menelaah tata cara shalat dalam keadaan tertentu dengan benar
- Mendemonstrasikan shalat dalam keadaan tertentu dengan benar

J. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Setelah pembelajaran peserta didik akan memahami definisi shalat dalam keadaan tertentu
2. Peserta didik mengetahui macam-macam shalat dalam keadaan tertentu

K. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah anak-anak sudah mengetahui pengertian shalat dalam keadaan tertentu?
2. Sebutkan macam-macam shalat dalam keadaan tertentu?

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Guru menanyakan kabar kepada seluruh peserta didik 3. Guru mempersilahkan peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas untuk berdoa 4. Guru dan peserta didik membaca Qs. Surah Al-Bayyinah secara bersama-sama 5. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 6. Guru menyampaikan apersepsi 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Pertanyaan pemantik 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tata cara pengisian angket kepada peserta didik 2. Guru membagikan lembar angket sebelum penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual 3. Guru menayangkan media pembelajaran berbasis audio visual https://drive.google.com/file/d/1LzgWyUNScayqMp1Yg5fGJ296dvenELvc/view?usp=drive_link 4. Guru menjelaskan kembali mengenai materi shalat dalam berbagai keadaan 5. Guru membagikan lembar angket sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual 	55 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran pendidik mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari hari ini 2. Guru melakukan refleksi bersama peserta didik 3. Guru menyampaikan pembelajaran atau topik berikutnya 4. Guru menyampaikan pesan motivasi kepada peserta didik 	10 menit

	5. Pembelajaran diakhiri dengan salam dan do'a penutup	
--	--	--

M. REFLEKSI PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
1.	Apakah peserta didik senang dengan pembelajaran shalat dalam berbagai keadaan?		
2.	Apakah peserta didik telah memahami materi shalat dalam berbagai keadaan?		
3.	Apakah terdapat kendala atau kesulitan untuk memahami materi shalat dalam berbagai keadaan?		

N. REFLEKSI GURU

No	Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
2.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		
3.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran?		
4.	Apakah pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat belajar pada peserta didik untuk lebih antusias dalam pelajaran berikutnya?		

O. ASESMEN

1. Asesmen diagnostik tulis
2. Asesmen formatif
 - Instrumen penilaian sikap
 - Instrumen penilaian pengetahuan
 - Instrumen keterampilan
3. Asesmen sumatif: soal-soal ulangan tertulis

P. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai tujuan kompetensi dan tujuan pembelajaran

Q. SUMBER BELAJAR

Buku Fiqih Kelas VII MTs Semester 2 (Kurikulum Merdeka Tahun 2023)

LAMPIRAN

A. Materi Ajar

Rukhsah atau keringanan dalam melaksanakan ibadah salat diberikan kepada orang yang sedang dalam kondisi darurat atau tidak biasanya, seperti sedang sakit, sedang berada di dalam kendaraan, dan dalam ketakutan (khauf). Adanya rukhsah menunjukkan Allah Swt. Saying kepada hambanya. Dalam Al-Qur'an surah al Baqarah ayat 286, Allah Swt, berfirman yang artinya, Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Q.S Al-Baqarah/2: 286)

Sudahkah kalian mengetahui ketentuan salat dalam keadaan sakit, Ketika berada di dalam kendaraan, dan dalam kondisi ketakutan (khauf)? Pernahkah kalian mempraktikkan salat dalam keadaan sakit, Ketika berada di dalam kendaraan, dan dalam kondisi ketakutan (khauf)? Jika belum, pada pelajaran ini akan dibahas mengenai hal tersebut. Perhatikan materi berikut dengan baik sehingga kalian dapat memperoleh pemahaman yang benar dan tuntas tentang topik tersebut dan dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

a. Shalat dalam keadaan sakit

Dari 'Imran bin Hushain radhiyallahu 'anhuma, ia berkata bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda kepadaku, "Shalatlah dengan berdiri. Jika tidak mampu, shalatlah dalam keadaan duduk. Jika tidak mampu, shalatlah dalam keadaan berbaring. Jika tidak mampu, shalatlah dengan isyarat." (HR. Bukhari) [HR. Bukhari, no. 1117] Berikut tata cara salat orang yang sedang sakit dalam posisi duduk, berbaring, dan telentang.

1. Shalat dengan posisi duduk

Salat dengan posisi duduk dilakukan bagi seseorang yang sakit dan tidak dapat melaksanakan salat dengan berdiri. Tata cara salat dengan posisi duduk yaitu duduk sebagaimana duduk tasyahud awal atau duduk iftirasy, lalu, berniat sambil mengucapkan takbiratulihram, kemudian meletakkan tangan di atas pusar dan bersedekap. Setelah itu, membaca doa iftitah, surat akfatihah, dan membaca salah satu ayat atau surah dalam Al Qur'an. Lalu, rukuk dengan menundukkan kepala dan membaca tasbih. Selanjutnya, iktidal sambil mengangkat kedua tangan, dan membaca tahmid. Lalu sujud sebagaimana sujud biasa dan membaca tasbih, kemudian duduk diantara dua sujud dan membaca doanya. Kemudian, sujud kedua dan seterusnya hingga duduk tasyahud akhir dengan duduk tawarruk, setelah itu, membaca tasyahud akhir, kemudian salam.

2. Shalat dengan berbaring/tidur miring

Salat dengan berbaring atau tidur miring dilakukan bagi seseorang yang sakit dan tidak dapat melaksanakan salat

dengan posisi berdiri dan duduk. Caranya adalah berbaring di atas rusuk yang kanan dengan menghadap kiblat. Bagi kita bangsa Indonesia yang berada di sebelah timur Ka'bah, kepala orang yang sedang salat dengan berbaring berada di sebelah utara dan kaki di sebelah Selatan. Dada, perut dan kaki ke arah kiblat, lalu membaca niat sambil mengucapkan takbiratulihram. Untuk bacaan-bacaan salat dengan berbaring sama seperti salat dengan duduk maupun berdiri. Namun, Gerakan-gerakan salat dapat dilakukan dengan isyarat, baik kepala maupun kedipan mata. Jika dengan isyarat tidak mampu, dapat dilakukannya dalam hati selama akal dan jiwanya masih dalam keadaan sadar.

3. Shalat dengan terlentang

Salat dengan terlentang dilakukan bagi seseorang yang sakit dan tidak dapat melaksanakan salat dengan duduk dan berbaring. Adapun caranya adalah terlentang dengan kedua kakinya menghadap ke arah kiblat. Jika memungkinkan, kepalanya diberi bantal agar wajahnya dapat menghadap ke arah kiblat. Dengan demikian, posisi tidurnya adalah bagian kepala di sebelah timur dan kaki di sebelah barat. Bacaan salat dalam keadaan terlentang sama dengan bacaan salat sambil berdiri, duduk, dan berbaring/tidur miring. Gerakan salat sambil tidur terlentang cukup dengan memberikan isyarat. Jika tidak memungkinkan, cukup dengan hati.

b. Shalat di dalam kendaraan

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum melaksanakan salat di kendaraan. Sebagian ulama berpendapat bahwa salat yang dilakukan di kendaraan adalah salat sunah, sedangkan salat fardu tidak, hal ini disebabkan Gerakan salat yang dilakukan tidak akan sempurna seperti menghadap kiblat, berdiri, rukuk, dan sujud. Sebagian ulama lainnya membolehkan salat di kendaraan dengan syarat memenuhi ketentuan yang berlaku. Diantara ketentuan tersebut yang ditinjau dari kondisi dan kesulitan setiap orang saat di perjalanan, yaitu ditinjau dari kondisi dan kesulitan setiap orang saat di perjalanan, yaitu sebagai berikut.

1. Dalam pelaksanaan salat fardu harus dilakukan dengan cara sempurna, yaitu dengan posisi berdiri, menghadap kiblat, rukuk, sujud dengan sempurna. Jika hal tersebut dapat dilakukan di kendaraan, maka diperbolehkan salat fardu di atas kendaraan tersebut. Seperti salat di atas kapal, memungkinkan pelaksanaan salat fardu secara sempurna.

2. Jika tidak memungkinkan untuk melaksanakan salat secara sempurna, maka diperbolehkan salat dikendaraan apabila memenuhi dua syarat, yaitu khawatir habisnya waktu salat sebelum sampai di tempat tujuan dan tidak memungkinkan menghentikan kendaraan untuk melaksanakan salat. Seperti melakukan perjalanan dengan kereta api atau pesawat.
 3. Setelah dua ketentuan tersebut dapat dipenuhi, maka pelaksanaan salat dapat dilakukan dengan cara duduk atau semampunya (apabila tidak dapat dilakukan dengan berdiri).
 4. Jika pelaksanaan salat mampu menghadap kiblat, maka wajib salat dengan menghadap kiblat. Namun, jika tidak memungkinkan menghadap kiblat, bisa salat dengan menghadap sesuai arah kendaraan.
- c. Shalat dalam ketakutan (Khauf)
- Salat dalam kondisi ketakutan atau saat genting dalam peperangan disebut juga salat khauf. Salat khauf adalah salat fardu yang dilakukan pada saat situasi atau kondisi penuh kekhawatiran atau ketakutan. Nabi Saw. dan para sahabatnya mempraktikkan salat khauf ketika mereka dalam peperangan. Salat khauf dilakukan karena ada rasa khawatir musuh akan menyerang secara mendadak. Pertama kali salat khauf dilaksanakan pada saat perang Dzatur Riqqah. Terdapat beberapa cara pelaksanaan salat khauf di antaranya adalah sebagai berikut:
1. Imam membagi jamaah menjadi dua kelompok
 2. Kelompok pertama salat Bersama imam dan yang kedua menghadap musuh.
 3. Imam melaksanakan salat Bersama kelompok pertama satu rakaat.
 4. Setelah selesai satu rakaat, kelompok pertama menyempurnakan salat sendiri-sendiri sedangkan imam tetap berdiri untuk melanjutkan salat Bersama kelompok kedua.
 5. Kelompok pertama yang telah selesai salat sampai posisi tasyahud menggantikan kelompok kedua yang berjaga
 6. Adapun kelompok kedua melaksanakan salat Bersama imam
 7. Imam salat Bersama kelompok kedua satu rakaat
 8. Pada saat imam tasyahud, kelompok kedua menyempurnakan salat sampai tasyahud Bersama imam.
 9. Setelah dua kelompok tersebut dalam posisi tasyahud Bersama imam, imam salam Bersama jamaah.
- d. Nilai-nilai positif shalat dalam keadaan tertentu

1. Selalu ingat Allah Swt. Kapan pun dan di mana pun kita berada
2. Ajaran islam itu mudah dan tidak memberatkan
3. Kewajiban harus dikerjakan seberat apapun sebagai tanggung jawab seorang hamba

B. Media Pembelajaran

PPT/Vidio

https://drive.google.com/file/d/1LzgWyUNScayqMp1Yg5fGJ296dvenELvc/view?usp=drive_link

Lampiran 1. 8 Dokumentasi



Penjelasan cara pengisian angket



Penerapan media pembelajaran berbasis audio visual



Pengisian angket



Penjelasan Materi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nuril Ashari Achmad, lahir di Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Penulis merupakan anak tunggal. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2007 di RA SabillulMuflihhin, dilanju pada 2008 masuk pada jengjang sekolah dasar di SDN Bayem IV sampai pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Kasembon sampai tahun 2018. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN 03 Kediri dan tamat di tahun 2021.

Berkat Rahmat Allat SWT dan dengan dukungan keluarga terinta akhirnya penulis melanjutkan ke pergeruan Tinggi Negeri Agama Islam di Kediri yaitu IAIN Kediri, dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Dengan semangat kerja keras yang tinggi akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.